

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangkaian kegiatan proyek konstruksi, terdapat suatu proses yang mengolah sumber daya proyek menjadi suatu hasil kegiatan yang berupa bangunan. Sedangkan pengertian proyek konstruksi menurut (Soeharto, 1995) hal 1 adalah suatu usaha sementara dengan tujuan tertentu dengan waktu dan sumber daya terbatas dalam suatu bangunan yang disusun yang merupakan hasil dari suatu kegiatan proyek. Dalam penyelenggaraan suatu proyek, terdapat berbagai macam aktifitas akan dan / atau harus siap dihadapi. Oleh karena itu, diperlukan manajemen yang baik sehingga pada akhirnya proyek dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Pelaksanaan proyek harus diselenggarakan secara menyeluruh mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian serta pengawasan dalam proyek. Selain itu, setiap pembangunan konstruksi selalu membutuhkan beberapa sumber daya seperti man power (manusia), material (bahan bangunan), machine (mesin atau peralatan), money (biaya), metode konstruksi, serta membutuhkan informasi sebagai penunjang dalam pembangunan konstruksi tersebut.

Menurut (Soeharto, 1995) hal 1 terdapat 3 hal penting yang harus diperhatikan dalam pembangunan konstruksi yaitu biaya, mutu, dan waktu. Ketiga point tersebut tidak dapat dipisahkan satu persatu serta memiliki karakteristik yang berbeda-beda, karena apabila semakin besar suatu konstruksi maka masalah yang akan dihadapi akan semakin besar. Resiko yang diterima pun akan semakin besar, seperti misalnya biaya yang membengkak, mutu yang rendah, atau keterlambatan dalam proyek. Untuk mengurangi resiko yang akan diterima biasanya dilakukan metode percepatan waktu dan biaya. Akan tetapi apabila proyek konstruksi dipercepat maka akan berpengaruh pada biaya, pekerja, serta biaya konstruksi yang dikeluarkannya. Namun apabila proyek mengalami keterlambatan dari waktu yang telah ditentukan, proyek tersebut akan mengalami kerugian yang besar karena akan terkena denda. Pada kasus kali ini terjadi pada Proyek Pembangunan Hotel ASN Sahid Bogor. Penelitian ini

bertujuan untuk mempercepat waktu pelaksanaan proyek dengan penambahan biaya minimum serta menganalisis sejauh mana waktu proyek pembangunan Hotel ASN Sahid Bogor dapat dipersingkat..

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Berapakah biaya dan waktu optimum pelaksanaan proyek pembangunan Hotel ASN Sahid Bogor ?
2. Bagaimana efisiensi biaya dan waktu setelah penambahan jam kerja lembur ?

1.3 Lingkup Penelitian

Penelitian ini mengarah pada latar belakang dan permasalahan yang telah dirumuskan maka dibuat batasan-batasan masalah guna membatasi ruang lingkup penelitian, antara lain :

1. Pengambilan data berasal dari Proyek Pembangunan Hotel ASN Sahid Bogor.
2. Pengoptimalisasian waktu dan biaya dengan metode penambah jam kerja menggunakan program *Microsoft Project 2013*.
3. Pehitungan percepatan waktu proyek dalam penelitian ini menggunakan alternative variasi penambahan jam kerja (lembur) dan penambahan jumlah sumber daya manusia / tenaga kerja.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui perubahan biaya dan waktu optimum menggunakan metode Time Cost Trade Off dengan penambahan jam kerja optimum.
2. Menentukan efisiensi biaya dan waktu setelah penambahan jam kerja lembur.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dapat diambil dari penelitian ini antara lain :

1. Sebagai bahan pembelajaran dalam mengerjakan proyek konstruksi untuk dapat mengetahui cara mengoptimalkan biaya dan waktu pelaksanaan proyek.
2. Sebagai acuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya manajemen oprasional proyek.
3. Memberikan gambaran mengenai penggunaan program *Microsoft Project 2013*.